

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN 5 Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan program BTQ di MTsN 5 Tulungagung adalah, sebelum adanya program ini, pihak madrasah melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan para guru, WAKA dan juga Kepala Madrasah, setelah itu menyampaikan kepada wali murid bahwa akan diadakan program madin. Selain melakukan musyawarah dengan guru-guru dan wali murid, perencanaan yang perlu disiapkan oleh madrasah adalah membentuk kepengurusan program, penjadwalan, melakukan rapat guru terkait teknis pelaksanaan madin, dan mengadakan tes serta interview untuk mengetahui kemampuan siswa. Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh ustadz ustadzah adalah menyiapkan materi yang akan dipelajari pada hari itu, menyiapkan jilid dan prestasi.
2. Pelaksanaan program BTQ di MTs Negeri 5 Tulungagung dilaksanakan setiap hari Selasa sampai dengan Kamis pukul 06.45 sampai pukul 07.40. Proses pembelajarannya diawali dengan salam dan berdoa, setelah itu dilanjut membaca jilid atau Al-Qur'an secara klasikal bersama-sama. Setelah klasikal selesai, maka selanjtnya adalah mengaji satu persatu

menghadap ke ustadz ustadzahnya. Sembari menunggu giliran mengaji, siswa juga diberi tugas menulis ayat atau huruf Arab tertentu. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama. Metode yang digunakan adalah an-Nahdliyah, dan strategi atau upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an setiap ustadz-ustadzah juga berbeda-beda. Dan bagi siswa yang sudah lancar membaca jilid atau Al-Qur'an dapat naik ke tingkat selanjutnya.

3. Sistem evaluasi program madin tidak hanya dilakukan setiap satu semester sekali, namun bagi yang madin jilid dilakukan ketika selesai satu jilid dan untuk yang lain bisanya ada evaluasi di setiap pertemuan. Apabila menemui siswa yang belum mencapai satu kompetensi, maka siswa tersebut harus mendapat perlakuan khusus seperti menambah jam pelajaran atau mengulangi bagian yang masih kesulitan. Dan pihak madrasah mengupayakan perbaikan setiap tahunnya. Apabila ada suatu permasalahan dikomunikasikan dan dicari solusinya bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh elemen MTsN 5 Tulungagung. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk kebaikan serta pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan untuk meningkatkan mutu serta kualitas MTsN 5 Tulungagung.

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya lebih memotivasi para guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an, dan terus meningkatkan serta mengontrol pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik, sehingga apabila terjadi kendala dapat mengambil tindakan dengan cepat dan tepat agar program dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Ustadz Ustadzah BTQ

Ustadz ustadzah BTQ hendaknya terus meningkatkan kualitas pengajarannya dan tetap telaten dan sabar dalam mengajar. Selain itu, ustadz ustadzah juga terus memberikan motivasi dan dorongan kepada para peserta didik untuk sungguh-sungguh dan tidak bosan-bosan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini sebenarnya masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap, penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama. Untuk itu, bagi penelitian yang akan datang hendaknya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.